

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *dividend payout ratio* pada perusahaan non bank yang terdaftar di Kompas 100 dengan faktor-faktor rasio yang diteliti yaitu *free cash flow*, *return on assets*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

3.1.2 Periode Penelitian

Periode pada penelitian ini adalah periode 2011-2014 pada perusahaan non bank yang terdaftar di Kompas 100 untuk meneliti pengaruh *free cash flow*, ROA, CR, dan DER terhadap *dividend payout ratio*.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif yaitu untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara variabel satu dengan variabel lainnya (variabel X dan variabel Y). Data penelitian yang diperoleh akan diolah, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan diproses lebih lanjut menggunakan program Eviews 8.0 serta dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya untuk menjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh *Free Cash Flow*, *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan non bank yang Terdaftar Di Kompas 100 Periode 2011-2014)”, maka terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Brigham dan Houston, *dividend payout ratio* adalah rasio perbandingan yang diukur dengan membandingkan dividen per lembar saham terhadap laba yang diperoleh per lembar saham²⁸.

Formula perhitungan DPR sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen

1. *Free Cash Flow*

Free cash flow adalah sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan diakhir suatu periode keuangan. Menurut *free cash flow hypothesis* ketika perusahaan memiliki kelebihan kas, maka yang

²⁸Brigham E F, dan Houston J F, Op. Cit, p.94.

dibutuhkan adalah mendanai proyek yang memiliki *Net Present Value* (NPV) positif. Tetapi lebih baik bagi perusahaan untuk mengembalikan kelebihan kas kepada pemegang saham dalam bentuk dividen guna memaksimalkan kekayaan pemegang saham. *Free cash flow* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Free Cash Flow} = \text{Cash Flow from Operations} - \text{Capital Expenditures}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

3. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

4. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana pemilik modal dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Menurut Brigham dan Houston, rasio ini menghitung sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan²⁹. DER dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Secara lengkap, operasionalisasi variabel dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1. Skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur variabel bebas dan terikat adalah menggunakan rasio.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Dividend Payout Ratio (Y)	Rasio perbandingan antara total dividen yang dibayarkan per lembar saham dengan laba bersih yang didapatkan per lembar saham dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase.	$\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$

²⁹Brigham E F, dan Houston J F, Op. Cit., 209.

Free Cash Flow (X1)	kas dari aktivitas operasi dikurangi <i>capital expenditures</i> yang dibelanjakan perusahaan untuk memenuhi kapasitas produksi saat ini.	$\frac{\text{Cash Flow from Operations}}{\text{Capital Expenditures}}$
Return On Asset (X2)	Rasio ini dihitung dengan membagi tingkat keuntungan setelah dikenakan pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$
Current Ratio (X3)	Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar (<i>current assets</i>) dengan utang jangka pendek.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang jangka pendek}}$
Debt to Equity Ratio (X4)	Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

3.4 Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber tersebut yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan, baik situs <http://www.idx.co.id/>, situs resmi perusahaan tersebut maupun situs lain yang menyediakan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian peneliti menelaah dan mempelajari data-data yang didapat dari sumber tersebut diatas.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan sebagai tolok ukur

pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, mencatat dan mengkaji literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah dan artikel yang tersedia meyangkut pokok bahasan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan non bank yang telah terdaftar di Kompas 100 pada periode 2011 sampai dengan 2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria-kriteria yang dikhususkan untuk tujuan tertentu dan dengan pertimbangan mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan non bank yang terdaftar di Kompas 100 secara berturut-turut dari tahun 2011 sampai 2014.
2. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2011-2014.
3. Perusahaan-perusahaan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka terpilihlah sebanyak 18 sampel perusahaan yang terdaftar di Kompas 100 yang menerbitkan laporan keuangannya dengan mata uang Rupiah empat tahun berturut-turut dan memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Alat yang digunakan untuk analisis adalah software *Eviews* 8.0. Perangkat tersebut dapat digunakan untuk mengolah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi panel data.

3.6.1 Analisis Model Regresi Data Panel

Metode analisis yang akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan menggunakan metode data panel. Data panel adalah penggabungan dari data *cross-section* dan *time-series*. Data *cross-section* merupakan data yang dikumpulkan dari satu waktu terhadap banyak individu. *Time-series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu individu.

Keuntungan utama dibandingkan data jenis *cross section* maupun *time-series* yaitu dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, di mana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien. Panel data dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* atau *time series* saja. Panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross-section*.

Jika setiap unit *cross section* mempunyai data *time series* yang sama maka modelnya disebut model regresi panel data seimbang (*balanced panel*).

Sedangkan jika jumlah observasi *time series* dari *unit cross section* tidak samamaka disebut regresi panel data tidak seimbang (*unbalance panel*).

Dalam menganalisis regresi data panel, Pendekatan dalam regresi data panel dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. *Common Effect Method (Pooled Least Regression)*

Model ini adalah jenis model data panel yang paling sederhana karena dalam model data panel ini hanya menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional*. Disamping itu, model regresi data panel mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar individu.

2. *Metode Random Effect*

Model ini digunakan untuk menutup kelemahan dari metode *fixed effect* dimana konstanta tiap waktu dalam satu objek dianggap sama, padahal kenyataannya mungkin karakteristik satu objek bisa berbeda pada setiap waktunya. Oleh karena itu metode *random effect* tidak menggunakan variabel semu melainkan menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan objek.

3. *Metode Fixed Effect*

Mengasumsikan bahwa suatu objek memiliki intersep yang berbeda sedangkan *slope* nya tetap sama. Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya, digunakanlah variabel semu (*dummy*). Oleh karena itu, metode ini sering disebut dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

3.6.2 Pendekatan Model Estimasi

Setelah melakukan eksplorasi karakteristik masing-masing model, kemudian kita akan memilih model yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data. Terdapat tiga pengujian yang dapat dilakukan untuk melakukan pemilihan pendekatan data panel:

1. Chow Test

Uji Chow biasanya digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect* dengan melihat nilai F-statistiknya. Pada eviews 8.0 telah disediakan program untuk melakukan uji chow. Jika ternyata yang dipilih adalah metode *Common Effect* maka pengujian berhenti sampai disini. Sebaliknya jika yang terpilih adalah *Fixed Effect*, maka peneliti harus melanjutkan pengujiannya ketahap selanjutnya, yaitu Uji Hausman.

2. Hausman Test

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect* dengan melihat probabilitas *chi-square* nya. Jika probabilitas *chi-square* nya $> 5\%$ maka metode *Random Effect* lah yang paling cocok. Sebaliknya jika probabilitas *chi-square* $< 5\%$ maka metode *Fixed Effect* yang diterima.

3.6.3 Uji Outliers

Outliers adalah data yang menyimpang terlalu jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data. Adanya data *outliers* ini akan membuat analisis

terhadap serangkaian data menjadi bias, atau tidak mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Istilah *outliers* juga sering dikaitkan dengan nilai ekstrem, baik ekstrem besar maupun ekstrem kecil. Uji *outliers* dilakukan dengan menggunakan software SPSS, yaitu dengan memilih menu *Casewise Diagnostics*. Data dikategorikan sebagai data outliers apabila memiliki nilai *casewise diagnostics* > 3.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik juga akan diujikan dalam regresi data panel. Diantaranya adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan program software Eviews 8, dengan metode yang dipilih untuk uji normalitas adalah *Jarque-Bera*. Dengan *Jarque-Bera* pengujian normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Jarque-Bera* dengan tabel χ^2 . Jika nilai *Jarque-Bera* < χ^2 tabel, maka data tersebut telah terdistribusi normal. Namun sebaliknya jika nilai *Jarque-Bera* > χ^2 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Normalitas suatu data juga dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas dari *Jarque-Bera* > 0.05, dan sebaliknya data tidak terdistribusi normal jika probabilitas *Jarque-Bera* < 0.05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8, berarti terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Uji *t-statistic*

Uji *t-statistic* digunakan untuk pengujian hipotesis parsial. Pengujian hipotesis secara parsial adalah pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi *t*. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi *t* dengan nilai signifikansi 0,05.

Adapun kriteria-kriteria pengujian ini adalah:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh semua variabel independen. Tingkat ketepatan suatu garis dapat diketahui dari besar kecilnya koefisien determinasi atau *R Square*. Menurut Nachrowi, nilai *R square* digunakan untuk mengukur seberapa dekatnya garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya³⁰. Nilai *R Square* juga dapat mencerminkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin tinggi nilai *R square* atau semakin R^2 mendekati 1 maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar. Sebaliknya jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

³⁰Nachrowi D, "*Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Cetakan Pertama*",(Jakarta. Lembaga Penerbit FEUI, 2006),p.20